

**DISERTASI****STUDI EMPIRIS KARAKTERISTIK AUDITOR, TATA KELOLA  
PERUSAHAAN, KUALITAS LABA, RISIKO LITIGASI DAN  
BIAYA MODAL EKUITAS****(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Doktor Ilmu Ekonomi



Oleh:

**SUMIADJI**  
**NPK:15078000015**

**PROGRAM PASCASARJANA**  
**UNIVERSITAS MERDEKA MALANG**  
**2019**

## **Lembar Pengesahan**

### **STUDI EMPIRIS KARAKTERISTIK AUDITOR, TATA KELOLA PERUSAHAAN, KUALITAS LABA, RISIKO LITIGASI DAN BIAYA MODAL EKUITAS**

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**

Oleh

Promotor

**Prof. Dr. Grahita Chandrarin, SE, M.Si., Ak, CA**

Ko Promotor

**Dr. Edi Subiyantoro, M.Si**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi  
Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang

**Dr. Junianto Tjahjo Darsono, MM**

**DISERTASI TELAH DISETUJUI  
TANGGAL 1 MARET 2019**

Oleh

Promotor

**Prof. Dr. Grahita Chandrarin, SE, M.Si., Ak, CA**

Ko Promotor

**Dr. Edi Subiyantoro, M.Si**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi  
Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang

**Dr. Junianto Tjahjo Darsono, MM**

**Telah diuji pada tanggal 1 Maret 2019**

**PANITIA PENGUJI DISERTASI**

Promotor : Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M.Si, Ak, CA  
Ko Promotor : Dr. Edi Subiyantoro, M.Si  
Penyanggah : Prof. Dr. Made Sudarma, MM, CPA, CA, Ak  
Prof. Dr. Anwar Sanusi, SE, M.Si  
Prof. Dr. Nazief Nirwanto, MA  
Prof. Dr. Widji Astuti, SE, MM  
Dr. Prihat Assih, M.Si, Ak, CSRS  
Dr. Dra. Diana Zuhroh, M.Si, Ak, CA  
Dr. Junianto Tjahjo Darsono, MM

Ditetapkan Berdasarkan Surat Keputusan  
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MERDEKA MALANG  
Nomor : KEP.86/PPs-UM/II/2019  
Tanggal : 26 Pebruari 2019

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Program Doktor Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang.

**Nama : SUMIADJI**

**NIM : 15078000015**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi saya berjudul:

**“Studi Empiris Karakteristik Auditor, Tata Kelola Perusahaan, Kualitas Laba, Risiko Litigasi dan Biaya Modal Ekuitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)”**

adalah benar-benar hasil karya asli dan bukan hasil plagiat. Apabila di kemudian hari ternyata hal ini terbukti tidak benar, saya bersedia dituntut dan membatalkan gelar doktor yang telah diperoleh.

Malang, 1 Maret 2019

Yang menyatakan,

Drs. Sumiadji, M.SA, Ak, CA

Catatan:

Surat Pernyataan ini dibuat rangkap 2 (dua) bermeterai  
Masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama

## RINGKASAN

Motivasi dari dilakukannya penelitian ini adalah, pertama untuk menguji pengaruh karakteristik auditor yang ditunjukkan dengan ukuran KAP, tenur KAP, spesialisasi KAP, unsur tata kelola perusahaan yang terdiri dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, terhadap kualitas laba, risiko litigasi dan biaya modal ekuitas. Kedua, mengkonfirmasi hasil penelitian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya. Ketiga, penelitian ini menggunakan variabel komposit untuk kualitas laba dan risiko litigasi karena penggunaan model komposit kualitas laba dan risiko litigasi masih jarang digunakan dalam penelitian. Teori agensi (*agency theory*) menjadi landasan teori utama (*grand theory*) dalam penelitian ini karena dari permasalahan keagenan antara manajemen dan pemilik inilah peran pihak-pihak lain muncul. Penelitian ini juga terkait dengan *stakeholders theory*, *signaling theory* dan *efficient market theory (efficient market hypothesis)* yang berhubungan dengan kemanfaatan informasi dan pengambilan keputusan investor.

Obyek penelitian adalah perusahaan publik yang bergerak di bidang manufaktur, dengan sampel sebanyak 112 perusahaan selama 5 tahun amatan 2011-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis jalur. Penelitian ini menggunakan pengukuran biaya modal ekuitas dengan pendekatan *capital asset pricing model*. Kualitas laba dibentuk dari empat atribut kualitas laba akuntansi yaitu kualitas akrual, persistensi, prediktabilitas dan perataan laba. Risiko litigasi (*client-litigation risk*) dibentuk dari tiga atribut litigasi yaitu volatilitas saham, risiko keuangan dan risiko biaya politik. Karakteristik auditor menunjukkan ciri khas auditor terdiri dari ukuran KAP, tenur KAP dan spesialisasi KAP. Tata kelola perusahaan diwujudkan melalui kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen.

Penelitian ini menemukan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung memberikan penugasan pekerjaan audit laporan keuangan kepada KAP non-big4 dan KAP non spesialisasi industri. Kecenderungan ini disebabkan karena tuntutan atau tekanan pihak pengguna laporan, khususnya investor, kepada KAP tidak terlalu ketat. Investor juga menganggap kapasitas KAP antara KAP big4 maupun KAP non-big4 tidak berbeda, sehingga kecenderungan menugaskan KAP non-big4 didasarkan pada pilihan biaya audit yang relatif lebih rendah. Semua KAP yang memperoleh penugasan audit pada perusahaan manufaktur taat pada Peraturan Menteri Keuangan No.17/Menkeu.01/2008 terkait dengan batasan lamanya hubungan auditor dan klien. Terdapat kecenderungan perusahaan manufaktur mempertahankan KAP lama karena KAP lama memberikan alternatif lebih efektif ketika perusahaan memerlukan jasa KAP selain audit laporan keuangan. Pemegang saham institusional pada perusahaan manufaktur memiliki kekuatan sebagai pengendali atau pengambil kebijakan strategis perusahaan. Kepemilikan saham oleh pihak manajemen perorangan relatif kecil sehingga peran manajemen

sebagai pemegang saham dalam memutuskan kebijakan strategis perusahaan sangat kecil. Sebagian besar perusahaan manufaktur taat terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 33/ POJK.04/2014, terkait komite audit dan komisaris independen meskipun masih terdapat perusahaan manufaktur yang melakukan pelanggaran, tidak memiliki anggota komite audit dan/atau komisaris independen. Informasi laba perusahaan manufaktur sebagian besar memiliki kualitas yang rendah, yang ditunjukkan oleh nilai kualitas laba negatif. Risiko atau tuntutan yang berasal dari pihak eksternal (investor) terhadap perusahaan relatif tinggi yang ditunjukkan oleh besarnya volatilitas saham. Sebagian besar tingkat pengembalian investasi saham biasa atau *return* pasar perusahaan manufaktur lebih kecil dari tingkat pengembalian bebas risiko (suku bunga SBI).

Karakteristik auditor yang ditunjukkan oleh ukuran KAP (*big4*), lamanya hubungan auditor-klien dan keahlian spesifik yang dimiliki auditor tidak mampu mendorong manajemen perusahaan untuk menghasilkan kualitas laba yang memiliki keberlangsungan dan daya prediksi laba di masa datang. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, (1) perusahaan mungkin memberi penugasan kepada KAP *big4* hanya untuk tujuan memberi kesan manajemen, (2) risiko litigasi (*audit litigation risk*) di Indonesia masih rendah, (3) adanya praktik manajemen laba (praktik perilaku oportunistik) karena manajemen memiliki keinginan agar kinerja keuangan perusahaan tampak bagus di mata investor.

Perangkat tata kelola perusahaan yang ditunjukkan oleh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, keberadaan komite audit dan komisaris independen tidak mampu mendorong manajemen perusahaan untuk menghasilkan kualitas laba yang memiliki keberlangsungan dan daya prediksi laba di masa datang. Hal ini terjadi karena, (1) kepemilikan institusional masih didominasi oleh kepentingan individu, dimana institusi merupakan agen dari pemegang saham individu, (2) keberadaan komite audit dan komisaris independen pada perusahaan manufaktur terlebih hanya sebatas memenuhi ketentuan yang berlaku saja.

Keberadaan mayoritas pemegang saham institusional dan pemegang saham manajerial mampu meyakinkan pihak eksternal khususnya investor dalam mengurangi tuntutan kepada perusahaan yang ditunjukkan oleh turunnya fluktuasi harga saham, perputaran dan volume perdagangan saham. Pemegang saham institusional dinilai mampu berperan melakukan monitoring lebih ketat terhadap operasional perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan dan menyediakan lebih banyak informasi spesifik yang mendorong menurunnya risiko bisnis perusahaan. Kepemilikan manajerial mendorong tercapainya kesamaan derajat kepentingan antara manajemen dan investor. Pemegang saham institusional dan pemegang saham manajerial memiliki kepentingan yang sama, keduanya melakukan interaksi mengurangi tekanan dan tuntutan melalui upaya mengendalikan harga saham dan perdagangan saham.

Keberadaan KAP *big4* dan komite audit mendorong meningkatnya risiko litigasi, yaitu tuntutan investor kepada perusahaan yang ditunjukkan oleh meningkatnya volatilitas harga, perputaran dan volume perdagangan saham. Penunjukan KAP *big* dipandang oleh investor sebagai upaya menunjukkan kesan manajemen (*management impression*) yang direspon investor sebagai *bad news*. Manajemen dinilai oleh investor menutupi adanya risiko-risiko di perusahaan, kemudian investor memutuskan melepas atau menjual saham (terjadi volatilitas atau pergerakan pasar). Keberadaan dan karakteristik komite audit direspon

negatif sebagai potensi risiko oleh investor karena beberapa alasan, yaitu persyaratan hanya untuk bidang akuntansi/keuangan, adanya ketua komite audit yang dirangkap oleh komisaris independen sedangkan jumlah anggota komite dan komisaris independen hanya sebatas memenuhi persyaratan minimal, yang dapat menimbulkan beban kerja dan memungkinkan adanya tumpang tindih pekerjaan.

Keberadaan anggota komisaris independen menjadi faktor penentu keputusan investor untuk menurunkan tingkat pengembalian investasi saham biasa. Investor meyakini keberadaan komisaris independen sebagai pihak yang memiliki akses langsung dalam melakukan pengawasan kepada manajemen perusahaan. Hal ini mendorong investor untuk menurunkan risiko atau tuntutan yang ditunjukkan oleh menurunnya transaksi perdagangan dan volatilitas harga saham. Pada saat yang sama investor merespon positif keberadaan komisaris independen sebagai faktor penentu untuk menurunkan tingkat pengembalian investasi saham biasa. Tuntutan investor (dilakukan oleh investor publik dan individu) yang tercermin dari tingginya volatilitas harga dan volume perdagangan saham direspon positif oleh investor institusi melalui mekanisme pasar yang berdampak pada turunnya biaya modal ekuitas.

Kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan manufaktur memiliki kualitas yang tidak memiliki keberlangsungan dan daya prediksi laba yang lemah. Kualitas laba perusahaan manufaktur selain tidak mampu mendorong investor untuk melakukan koreksi terhadap tingkat biaya modal ekuitas, juga tidak mampu menguatkan peran dari karakteristik auditor dan perangkat tata kelola perusahaan dalam mendorong investor untuk melakukan koreksi terhadap tingkat biaya modal ekuitas. Keputusan investor untuk melakukan koreksi (menurunkan) biaya modal ekuitas lebih disebabkan oleh keberadaan pemegang saham institusional dan pemegang saham manajerial. Pemegang saham institusi berperan selain melakukan *monitoring* terhadap manajemen perusahaan juga berperan mengendalikan pasar sahamnya dengan menambah kuantitas penawaran. Di sisi lain pemegang saham manajemen juga memiliki kepentingan, melakukan koreksi biaya modal ekuitas dengan mempertahankan atau menambah investasi sahamnya.

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis kepada (1) Investor agar memanfaatkan informasi fundamental perusahaan khususnya informasi kualitas laba perusahaan, selain informasi pasar saham, sebagai bahan untuk pengambilan keputusan biaya modal ekuitas. Informasi fundamental memiliki relevansi dan berlaku lebih lama dibanding informasi pasar yang kemungkinan mudah berubah, (2) Organisasi akuntan (IAI-IAPI) dan juga Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu menjaga dan memperkuat kepercayaan masyarakat pengguna melalui peningkatan kualitas audit, dengan cara meningkatkan profesionalitas sumberdaya manusia, meningkatkan kualitas pelaksanaan audit dan penguatan praktik kode etik serta pengawasan internal organisasi. Sampai saat ini masih banyak kasus yang secara langsung atau tidak langsung melibatkan KAP misalnya kasus emiten yang masuk katagori pemantauan (*unusual market activity*) dan emiten yang *delisting*. (3) Perlunya perangkat regulasi dan pengawasan yang ketat oleh beberapa pihak berwenang (Bapepam LK, OJK, dan BEI) untuk mendukung peningkatan kualitas audit dan pelaksanaan tata kelola yang baik, karena pada kelompok perusahaan manufaktur masih terdapat pelanggaran dimana perusahaan tidak memiliki anggota komite audit dan/atau anggota komisaris independen.



(4) Manajemen sebagai pengelola memperoleh manfaat mengenal faktor-faktor yang dapat menjadi potensi terjadinya tuntutan-tuntutan pihak eksternal perusahaan. Manajemen dapat fokus pada faktor penentu, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini, yang dapat memicu adanya tuntutan dari eksternal yaitu ukuran KAP, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan komite audit. Perhatian terhadap risiko litigasi penting bagi manajemen karena risiko litigasi berpengaruh terhadap keputusan tingkat biaya modal bagi investor, yang diindikasikan dari pergerakan pasar saham yaitu perputaran dan volume perdagangan saham. Perusahaan manufaktur agar meningkatkan peran komite audit dan komisaris independen sebagai perangkat mekanisme tata kelola perusahaan. Peran *monitoring* yang didorong oleh keberadaan pemegang saham institusi dan pemegang saham manajemen sewaktu-waktu dapat menurun karena porsi kepemilikan saham sewaktu-waktu juga dapat berubah. Saran teoritisnya diharapkan penelitian berikutnya melakukan pengembangan penelitian dengan memperluas atau mengembangkan variabel, populasi dan periode observasi data mengingat kekuatan model yang dihasilkan penelitian ini masih lemah.

## ABSTRACT

This study aims to examine the direct effect of auditor size, audit tenure, auditor specialization, institutional ownership, managerial ownership, audit committee and independent board of director on earnings quality, litigation risk and cost of equity capital. The study also examined the indirect effect of auditor size, audit tenure, auditor specialization, institutional ownership, managerial ownership, audit committee and independent board of director on the cost of equity capital through earnings quality and litigation risk.

The research sample was 112 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange, 448 observation data from 2011 to 2014. In this study earnings quality was formed from the attributes of accrual quality, persistence, predictability, and income smoothing. While litigation risk is formed from the attributes of stock volatility, financial risk and political cost risk. These two variables are also used as intervening variables. Analysis techniques use path analysis.

The results of testing the direct effect showed that the variable of auditor size affects the quality of earnings, while the other variables have no effect. Variable of auditor size, institutional ownership, managerial ownership and audit committees effect litigation risk, while other variables have no effect. The variable of independent board of director and litigation risk affect the cost of equity capital, while the other variables have no effect. The results of testing the indirect effect showed that earnings quality does not mediate the effect of auditor size, audit tenure, auditor specialization, institutional ownership, managerial ownership, audit committee and independent commissioners on the cost of equity capital. The litigation risk mediates the effect of institutional ownership and managerial ownership on the cost of equity capital.

Keywords: auditor characteristics, corporate governance, earnings quality, litigation risk, cost of equity capital

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH	i
RINGKASAN	iii
ABSTRACT	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I    PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Biaya Modal Ekuitas	19
2. Kualitas Laba	21
3. Risiko Litigasi	25
4. Karakteristik Auditor	29
5. Tata Kelola Perusahaan	32
B. Hasil Penelitian Terdahulu	40
1. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba	40
2. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Risiko Litigasi	49
3. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitas	57
4. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitasmelalui Kualitas Laba	66
5. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitasmelalui Risiko Litigasi	69

BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN DAN HIPOTESIS	72
	A. Kerangka Konseptual Penelitian	72
	B. Hipotesis	79
	1. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba	79
	2. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Risiko Litigasi	84
	3. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitas	89
	4. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitas melalui Kualitas Laba	94
	5. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitas melalui Risiko Litigasi	95
BAB IV	METODE PENELITIAN	96
	A. Rancangan Penelitian	96
	1. Jenis Penelitian	96
	2. Lokasi dan Obyek Penelitian	96
	B. Populasi dan Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	96
	1. Populasi	96
	2. Sampel	96
	C. Variabel Penelitian	97
	1. Definisi Konseptual Variabel	97
	2. Definisi Operasional Variabel	99
	D. Jenis dan Sumber Data	108
	E. Teknik Pengumpulan Data	109
	F. Teknik Analisis Data	109
	1. Analisis Deskriptif	109
	2. Analisis Jalur	109
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	116
	A. Hasil Penelitian	116
	1. Statistik Deskriptif	116
	2. Analisis Jalur	120

B. Pembahasan	138
1. Deskripsikan Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen, Kualitas Laba, Risiko Litigasi dan Biaya Modal Ekuitas	138
2. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Kualitas Laba	140
3. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Risiko Litigasi	147
4. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitas	153
5. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitasmelalui Kualitas Laba	159
6. Pengaruh Ukuran KAP, Tenur KAP, Spesialisasi KAP, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Komisaris Independen terhadap Biaya Modal Ekuitasmelalui Risiko Litigasi	165
<b>BAB VI KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN</b>	170
A. Kesimpulan	170
B. Saran	174
C. Keterbatasan	176
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	177

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah Pendapatan Kotor dan Partner dan Staf KAP <i>Big Four</i> Tahun 2015	30
Tabel 2	Rujukan Definisi Konseptual dan Pengukuran Variabel Penelitian	78
Tabel 3	Rujukan Kajian Teori Sebagai Dasar Perumusan Hipotesis	78
Tabel 4	Prosedur Pemilihan Sampel	97
Tabel 5	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	116
Tabel 6	Hasil Uji Asumsi Analisis Jalur	120
Tabel 7	Hasil Pengujian Analisis Jalur Kualitas Laba	123
Tabel 8	Hasil Pengujian Analisis Jalur Risiko Litigasi	126
Tabel 9	Hasil Pengujian Analisis Jalur Biaya Modal Ekuitas	129
Tabel 10	Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Dengan Mediator Kualitas Laba	133
Tabel 11	Hasil Pengujian Pengaruh Tidak Langsung Dengan Mediator Risiko Litigasi	135

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 1 Rata-rata Tahunan Biaya Modal Ekuitas 112 Emiten Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014	2
Gambar 2 Kerangka Konseptual Penelitian	77
Gambar 3 Diagram Jalur Penelitian	110
Gambar 4 Diagram Jalur Kualitas Laba	111
Gambar 5 Diagram Jalur Risiko Litigasi	111
Gambar 6 Diagram Jalur Biaya Modal Ekuitas	112

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman	
Lampiran 1	Daftar Sampel Penelitian	189
Lampiran 2	Data Karakteristik Auditor, Komite Audit, Komisaris Independen dan Biaya Modal Ekuitas	192
Lampiran 3	Hasil Uji Analisis Jalur dan Uji Asumsi Analisis Jalur Model 1: Kualitas Laba	193
Lampiran 4	Hasil Uji Analisis Jalur dan Uji Asumsi Analisis Jalur Model 2 : Risiko Litigasi	197
Lampiran 5	Hasil Uji Analisis Jalur dan Uji Asumsi Analisis Jalur Model 3 : Biaya Modal Ekuitas	201
Lampiran 6	Hasil Analisis Faktor Konfirmatori: Kualitas Laba	205
Lampiran 7	Hasil Analisis Faktor Konfirmatori: Risiko Litigasi	206